

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelin, A.M. 2019. “Gambaran Proses Relagulasi Emosi Pada Pelaku *Self Injury*”. *Jurnal experientia*. 7(2).
- Bilfrans, K. A., Sambodo, S. P., & Muhammad, K. A. 2022. “Gambaran Kecenderungan Perilaku *Self-harm* Mahasiswa Tingkat Akhir Studi”. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*. 8(1), 9-15.
- Cindy, M.M., Melkian N., & Sinta E.J.K. 2020. “Studi Tentang Faktor-faktor Penyebab Perilaku *Self Injury* dan Dampak Psikologis Pada Remaja”. 1(1), 15-22.
- Damara, A., Rizky, Q. F., & Puti, F. 2019. “Analisis Butir *Self-harm Inventory*”. *Jurnal Muara Ilmu Sosial*. 3(2), 396-402.
- Faried, L., Noviekayat, I., & Saragih, S. (2018). “Efektivitas pemberian ekspresif *writing therapy* terhadap kecenderungan *self-injury* ditinjau dari tipe kepribadian *introvert*.” *Jurnal Psikovidya*. 2.
- Hawton, K., Saunders, Lubis, & Irma Rosalinda. 2020. “Gambaran Kesepian Pada Remaja Pelaku *Self-harm*.” *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 9(April):14-21.
- Harefa, Ivana Elza and Suci Gita Mawarni. 2019. “Komunikasi Interpersonal (*Self Talk*) Sebagai Pencegahan *Self-Harm* Pada Remaja.” Prosiding Seminar Nasional 2019: Pengembangan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4(0), 173-78.
- Kusumadewi, A. F., Yoga, B. H., Sumarni, S., & Ismanto, S. H. (2020). “*Self-harm Inventory (SHI)* Versi Indonesia Sebagai Instrumen Deteksi Dini Perilaku *Self-harm*”. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), 20–25.
- Nadya, A., & Noor, E. S. 2022. “Fenomena Mahasiswa Pelaku *Self-harm* di Kota Pekanbaru”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6 (3), 13930-13936.
- M. J. Kistomi. 2022. *Berdamai Dengan Quarter Life Crisis*.
- Prasanti, Dhita and Puji P. 2019. “FENOMENA AKSI MENYAKITI DIRI BAGI REMAJA DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID Analisis Teori Konstruksi Sosial Dalam Fenomena Aksi Menyakiti Diri Bagi Remaja Dalam Media Online Tirto.Id.” *Jurnal Nomosleca* 5(2):126–38.
- Rakhmi, D. I. (2021). “*Rational Emotive Behavior Therapy* untuk menurunkan perilaku melukai diri sendiri pada pasien dengan gangguan kecemasan umum.” *Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*. 9(1), 18-23

- Ridha A. 2020. "Intensi Melukai Diri Remaja Ditinjau Berdasarkan Pola Komunikasi Orang Tua." *Mediapsi* 6(1):37–47
- Riza, Kasyful A., & Aminah A. 2019. "Studi Layanan Bimbingan Dan Konseling Yang Dapat Mengatasi Perilaku *Self-injury* (Menyakiti Diri Sendiri) Pada Siswa Kelas 8 Di SMP Negeri 13 Banjarmasin". *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 5 (3).
- Ruslia Isnawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog. 2020. "Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja."
- Simatupang, L. O. G. (2019). "Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku *Self Harm*". Universitas Negeri Jakarta.
- Thesalonika & Nurliana, C. A. 2021. "PERILAKU *SELF-HARM* ATAU MELUKAI DIRI SENDIRI YANG DILAKUKAN OLEH REMAJA(*SELF-HARM OR SELF-INJURING BEHAVIOR BY ADOLESCENTS*)".*Jurnal Pekerjaan Sosial*. 4 (2), 213-224.
- Triantoro, S. 2021. "Terapi Kognitif untuk Anak."
- Verenisa, A., Suryani, S., & Sriati, A. (2021). "Gambaran *Self-Injury* Mahasiswa".*Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 43-56.
- Vindy, E., & Christiana, H.S. 2023. "Kematangan Emosi dan Perilaku Melukai Diri Pada Mahasiswa". *Jurnal Inovasi Penelitian*. 3(8).
- Wibisono, Bernadus Khrisma. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada Remaja Perempuan." *Calyptra* 7(2):1-12.
- Zakaria, Zalyaleolita & Theresa, Ria. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Nonsuicidal Self-Injury (NSSI)* Pada Remaja Putri". *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*. Vol. 4, No. 2.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Hasil Wawancara Responden

**Hasil Wawancara Pertama Pada Subjek Primer 1**

Peneliti	Assalamualaikum
Responden	Waalikumsalam mba , sini duduk
Peneliti	Terimakasih mba, maaf mengganggu waktu istirahatnya
Responden	Gapapa mba, kebetulan ini sedang rebahan dari tadi
Peneliti	Gimana mba kabarnya sehat?
Responden	Alhamdulillah sehat, ya gini lah pusing skripsi dan tugas tugas kuliah
Peneliti	Oalah, akhir akhir ini sibuk skripsian ya mba, gimana prosesnya sudah sejauh mana?
Responden	Ya gini aja mba, lagi fokus skripsian, ngejar bimbingan dan dosbing yang super sibuk, alhamdulillahnya tidak ada kesibukan lain lagi jadi bisa fokus ke kuliah dulu biar cepet selesai
Peneliti	Apakah skripsi mengganggu anda? Atau membuat anda sedikit depresi?
Responden	Haha, iya mba sudah sampai tahap stres, kayanya tidak ada skripsi yang membuat nyaman deh mba, semua depresi, tapi sudah kewajiban mau gimana lagi, mau lari juga tidak bisa
Peneliti	Berarti skripsinya menjadi beban ya mba?
Responden	Banget mba haha, beban pikiran dan batin mba apalagi kalo dosen pembimbing sudah sulit di temui dan berbeda pendapatan, alamat itu haha
Peneliti	Ada permasalahan lain yang sedang dialami akhir akhir ini tidak mba?
Responden	Untuk sekarang sih tidak ya mba, paling untuk sekarang hanya skripsi dan kuliah saja, alhamdulillahnya tidak ada kendala dan permasalahan apapun lagi.
Peneliti	Menurut anda bagaimana cara mengambil sisi positif dari permasalahan yang anda alami sekarang?
Responden	Apa ya mba, sisi positifnya ya hanya saja lebih di uji kesabarannya, ga semua yang saya inginkan bisa terjadi contohnya ya pada saat bimbingan, sering berbeda pendapat dengan dosen pembimbing saya. Di tambah lagi ternyata saya masih belum ada apa-apanya, masih banyak kurangnya, masih banyak hal yang belum saya kuasai dalam skripsi saya jadi proses skripsi tersebut membuat saya lebih memahami untuk kedepannya, saya menjadi lebih sering membaca dan memahami hal hal yang belum saya lakukan sebelumnya
Peneliti	Apakah hal tersebut efektif untuk permasalahan yang anda alami?
Responden	Efektif mba alhamdulillah sekarang nyatanya saya semakin paham dan menguasai penelitian yang saya buat setelah banyaknya proses yang saya alami

Peneliti	Untuk kondisi keluarga di rumah bagaimana mba?
Responden	Untuk kondisi biasa-biasa saja mba, kebetulan saya juga kalo di rumah pendiam dan tidak banyak berinteraksi dengan anggota keluarga lain, paling menghambiskan waktu di kamar mba, main game dan mengerjakan skripsi
Peneliti	Tetapi tetap nyaman di rumah mba?
Responden	Nyaman nyaman aja si mba, seperti yang saya jelaskan tadi, saya kurang berinteraksi dengan yang lain jadi ya hanya di kamar saja, paling kalo bosan saya mencari tempat lain di luar untuk mengerjakan skripsi, agar lebih fokus mba
Peneliti	Untuk lingkungan sosial termasuk anak yang aktif tidak mba?
Responden	Wahhh, tidak sama sekali mba, saya teman aja hanya beberapa apa lagi lingkungan sosial haha, kurang pandai mencari topik pembicaraan dengan orang lain, jangankan orang luar mba, keluarga saja jarang mengobrol karena memang dasarnya saya tidak bisa membangun komunikasi kecuali saya yang di tanya dulu
Peneliti	Untuk pertemanan ya terhitung banyak atau sedikit
Responden	Wahhh temen saya mah bisa dihitug mba, paling berapa saja. Tidak lebih dari 5, selebihnya ya hanya say hay saja kalo ketemu, gabisa berteman banyak-banyak mba, hanya orang-orang tertentu yang bisa satu frekuensi saja

### Hasil Wawancara Kedua Pada Subjek Primer 1

Peneliti	Selamat siang mba, menindaklanjuti wawancara kemarin ya mba
Responden	Iya mba boleh
Peneliti	Saya mau bertanya apakah mba mengetahui tentang perilaku menyakiti diri sendiri?
Responden	Sedikit mba, saya sempat mendengar hal-hal seputar itu, contohnya seperti menyayat kulit kan mba?
Peneliti	Benar mba, ada banyak macam bentuk melukai diri sendiri. Apakah mba sendiri tau dampak perilaku melukai diri sendiri seperti apa?
Responden	Kalo menurut saya si paling menyesal ya mba, tetapi saya kurang tau dengan orang lain apalagi yang sudah merasa ketagihan dengan hal tersebut, mungkin bagi mereka itu adalah obat
Peneliti	Apakah mba sendiri pernah melakukan tindakan <i>self-harm</i> ketika ada masalah?
Responden	Pernah mba, waktu itu saya ceroboh dan bodohnya saya adalah bukannya menyelesaikan suatu masalah malah melakukan tindakan <i>self-harm</i>
Peneliti	Pada saat apa mba melakukan tindakan tersebut? Apakah sering mba?
Responden	Tidak mba, justru saya pertama dan terakhir kali melakukan hal itu waktu saya diselingkuhin sama mantan kekasih saya dulu, itu juga saya benar-benar hilang akal dan bingung harus melampiaskannya kemana lagi mba
Peneliti	Apakah <i>self-harm</i> menjadi alternatif mba dalam menyelesaikan suatu masalah?
Responden	Kalo mba tanya sekarang sih jelas saya bilang tidak ya mba, nyatanya tindakan yang saya lakukan waktu itu benar-benar bodoh dan ceroboh mba. Sejak saat itu saya benar-benar tidak pernah melakukan tindakan melukai diri sendiri lagi mba, tetapi kalo mba tanya kejadian dulu saya akan menjawab iya mba karena memang dengan melukai diri sendiri adalah satu-satunya alternatif saya dalam menghadapi permasalahan pada waktu itu. Saya bingung mba waktu itu harus meluapkannya kemana dan pada siapa akhirnya saya memilih pilihan tersebut.

### Hasil Wawancara Ketiga Pada Subjek Primer 1

Peneliti	Siang mba, ijinkan saya melanjutkan proses wawancara sebelumnya ya mba, pada kesempatan kali ini saya mau bertanya mengenai faktor apa yang mendorong anda melakukan tindakan tersebut?
Responden	Ya itu mba, saya dikhianati mantan kekasih saya yang dulu. Pada saat itu saya merasa kecewa terhadap diri saya sendiri mba, saya juga menjadi tidak percaya diri karena sikap yang dilakukan manta kekasih saya, padahal hubungan kita terjalin cukup lama mba dan keluarga kita benar-benar sudah saling menganggap satu sama lain. Dia dulu sangat dekat dengan keluarga saya mba, dia juga bisa meluluhkan kedua orangtua saya tetapi sangat disayangkan dia mengkhianati saya mba.
Peneliti	Apakah mba melihat sendiri kejadian tersebut?
Responden	Awalnya saya menemukan bukti mba, kemudia mantan kekasih saya bahkan mengaku sendiri bahwa dirinya sudah menjalin hubungan dengan perempuan lain sampai sejauh itu, mereka bahkan sudah menjalin hubungan gelap tersebut diam-diam di belakang saya mba padahal perempuannya adalah teman saya dulu.
Peneliti	Apakah itu faktor satu-satunya mba melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responde	Iya mba, saya belum pernah melakukan tindakan tersebut lagi alhamdulillah. Trakhir waktu SMA itu mba.
Peneliti	Bentuk melukai diri sendiri seperti apa yang mba lakukan pada waktu itu?
Responden	Yang saya ingat waktu itu saya membenturkan badan ke tembok mba, lalu memukuli kepala saya sendiri dengan keras dan parahnya saya sampai menggunakan silet untuk menyayat kulit saya mba, dibagian tangan
Peneliti	Bagaimana cara anda melakukan tindakan tersebut?
Responden	Caranya hanya di gores-goreskan saja mba, saya melihat darah mengalir di pergelangan tangan saya. Waktu itu saya ingat sekali saya lakukan pada saat malam hari dan pada saat keadaan di rumah tidak ada orang mba.
Peneliti	Lalu perasaan apa yang anda rasakan saat melakukan tindakan tersebut?
Responden	Saya tidak merasakan apapun mba kecuali perasaan marah dan kecewa. Saya menghukum diri sendiri sekeras itu mba, saya tidak memperdulikan diri saya sendiri sama sekali pada saat itu.
Peneliti	Setelah mba selesai melukai diri sendiri, perasaan apa yang anda rasakan?
Responden	Emosi saya mereda mba, saya merasa puas. Saya tidak semarah sebelumnya. Beberapa saat setelah melakukan hal tersebut saya malah merasa malu dan khawatir kalau sampai Ibu tau apa yang saya lakukan mba

Peneliti	Apakah anda merasakan dampak negatif setelah melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Di samping saya merasakan sakit karena sayatan <i>cutter</i> , saya juga malu dan khawatir mba, saya takut ibu atau anggota keluarga saya yang lain sampai tau apa yang saya lakukan. Saya menyesal mba pernah melakukan tindakan yang merugikan diri saya sendiri.



### Hasil Wawancara Pertama Pada Subjek Primer 2

Peneliti	Halooo selamat sore, assalamualaikum
Responden	Waalaiikumussalam, gimana gimana ada yang bisa dibantu
Peneliti	mau tanya-tanya sedikit boleh tidak ya mba?
Reponden	Boleh banget mba silahkan mau tanya apa
Peneliti	Gimana kabarnya mba sehat?
Responden	Alhamdulillah seperti yang terlihat mba, sehat jasmani rohani, sedikit stres tapi tidak apa-apa
Peneliti	Stres kenapa nih mba kalo boleh tau, akhir-akhir ini kesibukannya apa aja emangnya mba?
Responden	Kalo kesibukan tah tidak ada ya mba haha, cuma permasalahan ada aja dimana mana. Paling cuma skripsian aja sibuknya mba, kebetulan saya juga di rumah saja ga ngapa2in lagi selain bekerja
Peneliti	Bagaimana kabar skripsinya? Nyaman tidak mba selama proses pengerjaan?
Responden	Pusing mba, hampir stress sedikit haha, skripsinya disitu situ saja, bimbingan saya tidak pernah di terima
Peneliti	Skripsi yang sedang di kerjakan terhitung beban atau tidak mba?
Responden	Bisa dibilang sangat mba haha, saya sangat terbebani selama proses ini berlangsung, belum lagi tuntutan ibu yang menyuruh saya cepat-cepat sidang proposal mba, beban di mana-mana. Pikiran dan batin jadi satu mba
Peneliti	Apakah mba memiliki permasalahan pribadi?
Responden	Paling hanya asmara dan percintaan layaknya anak muda haha. Berkali-kali di khianati mba, belum lagi menjalin dengan orang baru yang endingnya sama saja, saya juga masih sering mengingat alm. Bapak saya mba kalo lagi ada di fase kaya gini, merasa kurang kasih sayang di tambah tidak ada laki-laki yang benar-benar baik dalam hidup saya selain mendiang bapak saya dahulu
Peneliti	Bagaimana cara anda mengambil sisi positif permasalahan yang di alami?
Responden	Sisi positifnya ya jadi lebih sabar dalam menghadapi masalah mba, belum lagi tidak ada yang bisa mengerti sama sekali, apalagi kalo bukan sabar
Peneliti	Cara menyikapi suatu permasalahan hanya dengan sabar saja mba?
Responden	Iya mba apalagi, paling saya larinya ke hal lain yang bisa meluapkan semua emosi saya
Peneliti	Cara tersebut efektif untuk dilakukan?
Responden	Untuk meredakan emosi sih cukup efektif ya mba, nyatanya saya lebih lega dan tenang setiap mrlakukan cara tersebut, tetapi untuk menghilangkan permasalahan yang dialami tidak efektif sama dekali, saya hanya merasakan masalah

	trrsebut hilang sementara, setelahnya saya sadar bahwa semua permasalahan yang dialami masih ada dan tidak hilang sama sekali
Peneliti	Untuk kondisi keluarga di rumah bagaimana?
Responden	Keluarga di rumah alhamdulillah aman2 saja mba, terlebih saya hanya tinggal berdua saja dengan ibu saya. Saya sangat sayang dengan dia mba, makanya apapun yang saya alami dan hal yang kurang baik yang saya lakukan tidak pernah saya katakan pada ibu saya, saya takut ibu saya kepikiran dan jatuh sakit jadi lebih baik memendamnya sendiri, karena hanya dia yang saya punya satu-satunya di dunia ini mba.
Peneliti	Apakah anda merasa nyamansaat di rumah?
Responden	Nyaman mba, hanya saja kalau sedang mengalami duatu masalah saya lebih memilih untuk lari dark rumah karena takut ibu saya melihat dan tau apa yang sedang saya alami. Saya juga dikenal mengekost mba jadi bisa dijadikan alasan untuk pergi dari rumah kalau sedang mengalami suatu permasalahan
Peneliti	Bagaimana kondisi lingkungan sekitar mba?
Responden	Saya ga aktif di bidang apapun mba, saya kurang aktif di lingkungan sekitar, berinteraksi dengan orang lain yang belum kenal saja hampir tidak pernah, tidak percaya diri saya mba, paling hanya dirumah saja, itupun dengan anak-anak dan balita saja kebanyakan interaksinya
Peneliti	Jadi untuk lingkungan pertemanan juga terbilang sedikit mba atau banyak?
Responden	Lingkungan pertemanan apalagi mba, di kampus saja saya hanya kenal beberapa orang, jarang mengobrol dan berinteraksi dengan orang lain.

### Hasil Wawancara Kedua Pada Subjek Primer 2

Peneliti	Melanjutkan proses wawancara sebelumnya saya ingin menyekana hal mengenai, apa saja sih yang anda ketahui tentang <i>self-harm</i> atau melukai diri sendiri?
Responden	Yang saya tau <i>self-harm</i> untuk melampiaskan emosi mba, yang saya dengar hanya beberapa, paling <i>cutting</i> ya mba
Peneliti	Iya mba betul, menyayat kulit atau <i>cutting</i> termasuk dalam bentuk <i>self-harm</i> , Apakah mba mengetahui dampak dari melukai diri sendiri tersebut itu apa?
Responden	Dampaknya paling luka mba, orang yang melakukan hal tersebut biasanya muncul bekas luka
Peneliti	Apakah mba sendiri pernah melakukan tindakan <i>self-harm</i> ketika menghadapi suatu permasalahan?
Responden	Pernah mba, saya sering melakukan tindakan <i>self-harm</i> , memukul diri sendiri juga termasuk dalam tindakan <i>self-harm</i> ya mba?
Peneliti	Termasuk mba, lalu pada saat apa mba melakukan tindakan tersebut?
Responden	Pada saat mengalami masalah mba, pada saat saya bimbang sendirian dan tidak tau harus melampiaskannya kemana
Peneliti	Apakah tindakan yang mba lakukan menjadi alternatif dalam menghadapi suatu masalah?
Responden	Untuk sekarang sih iya mba, walaupun pada akhirnya masalah saya akan tetap ada tetapi saya hal tersebut satu-satunya cara yang saya lakukan dalam menghadapi suatu permasalahan. Saya tidak tau harus lari kemana lagi mba.

### Hasil Wawancara Ketiga Pada Subjek Primer 2

Peneliti	Ijinkan saya melanjutkan proses wawancara sebelumnya ya mba, apa alasan mba melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Ada dua mba, yang pertama saya sering merindukan sosok ayah dan kakak saya yang sudah meninggal, saya kangen mereka mba, saya ingin bertemu mereka. Alasan kedua saya melakukan tindakan melukai diri sendiri adalah saya sering dikhianati laki-laki mba, saya selalu gagal dalam percintaan, saya merasa tidak ada laki-laki yang menerima saya dengan tulus dan mau dengan saya apa adanya.
Peneliti	Dari kedua faktor tersebut alasan utama apa yang paling mempengaruhi anda melukai diri sendiri?
Responden	Alasan utama saya ya percintaan mba, saya selalu gagal dalam percintaan. Semua orang yang menjalin dengan saya sering berkhianat padahal sejujurnya saya sangat membutuhkan kasih sayang dari laki-laki mba, apalagi saya sudah tidak memiliki sosok ayah dihidup saya
Peneliti	Apa bentuk <i>self-harm</i> yang sering dilakukan mba?
Responden	Kalo yang paling sering dilakukan itu <i>cutting</i> mba atau menyayat kulit, biasanya pakai pisau kecil, tetapi saya juga pernah mencakar-cakar kulit saya sendiri, saya juga sesekali menjambak rambut dan memukul diri sendiri secara berulang mba
Peneliti	Bagaimana biasanya cara anda melukai diri sendiri?
Responden	Biasanya saya menyayat kulit dengan pisau kecil mba atau <i>cutter</i> , atau kalau tidak ya pakai jarum pentul mba tapi seringnya pakai <i>cutter</i> . Kalo bentuk lainnya sih biasa aja mba, tidak memakai bantuan benda apapun haha. Mencakar kukur ya pakai kuku itupun kalau lagi panjang mba, memukul diri sendiri biasanya lebih seringnya di kepala mba soalnya saya merasa kepala saya berat mba
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Saya merasa lega dan tenang mba, prasaan itu muncul bersamaan dengan darah yang mengalir di tangan saya, melukai diri sendiri bisa dikatakan satu-satunya pelarian saya dalam menghadapi permasalahan mba. Saya tidak bisa mengendalikan emosi saya dan selalu melampiaskannya pada tindakan tersebut.
Peneliti	Apa dampak negatif yang anda alami setelah melakukan <i>self-harm</i> ?
Responden	Apa ya mba, kayaknya tidak ada. Hanya rasa khawatir dan cemas, karena saya takut ada orang lain yang mengetahui tindakan yang saya buat. Saya tidak menyesal sama sekali mba, justru tindakan tersebut merupakan pilihan pertama saya yang selalu saya lakukan. Kalau luka mah bisa hilang mba bersamaan dengan waktu, palingan saya akalin pakai pakaian

	yang lebih panjang
Peneliti	Apakah anda merasa masalah hilang setelah melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Tidak mba, se sering apa saya melukai diri sendiri masalahnya akan tetap ada dan tidak akan hilang kecuali saya sampaikan. Tetapi setidaknya saya merasa lega dan tenang setelah melakukan tersebut, jika bukan <i>self-harm</i> saya bingung harus lari kemana lagi.

### Hasil Wawancara Pertama Pada Subjek Primer 3

Peneliti	Assalamualaikum mba
Responden	Waalaikumussalam mba
Peneliti	Bagaimana kabarnya mba, lama tidak terlihat
Responden	Alhamdulillah baik mba, mba sendiri bagaimana kabarnya?
Peneliti	Alhamdulillah baik juga mba, lagi sibuk apa mba belakangan ini?
Responden	Untuk kesibukan ga ada sih mba paling di dunia perkuliahan, biasa mba semester akhir lagi ngejar skripsi biar cepet selesai
Peneliti	Apakah anda menjalani aktivitas tersebut dengan nyaman mba?
Responden	Nyaman ga nyaman harus di jalani mba haha, pusing mba ga selesai selesai skripsinya, merasa di kejar waktu
Peneliti	Berarti anda merasa terbebani karena hal tersebut?
Responden	Sejujurnya sih iya mba, merasa terkuras pikiran dan tenaganya, ga selesai selesai mba haha
Peneliti	Ada permasalahan pribadi yang sedang dialami mba?
Responden	Kayanya semua yang ada di hidup saya itu masalah deh mba haha bercanda mba. Kalo masalah paling di keluarga mba, permasalahan orang tua saya yang punya pasangan lain belum selesai sampai sekarang, akhirnya nggantung dan bikin canggung di rumah , selebihnya di proses skripsi yang tidak selesai-selesai mba
Peneliti	Apakah terdapat sisi positif dari permasalahan yang anda alami?
Responden	Sisi positifnya si lebih ke sadar akan dunia yang ternyata tidak berjalan semulus yang kita kira ya mba, saya tidak pernah menyangka akan mengalami hal seperti ini, saya pikir dunia perselingkuhan rumah tangga hanya ada di film-film, ternyata saya benar-benar merasakan hal tersebut tepat di keluarga saya sendiri. Hal ini juga membuat saya lebih dewasa menghadapi suatu permasalahan
Peneliti	Lalu bagaimana cara anda menyikapi suatu permasalahan tersebut?
Responden	Apa lagi selain sabar mba, saya kaget sampe tidak tau berbuat apa lagi selain sabar. Pada saat konflik keluarga terjadi, saya sempat meluapkan emosi saya ke suatu tindakan, hal tersebut bisa membuat saya lebih tenang dan itu merupakan pengalaman pertama saya mba
Peneliti	Menurut anda apakah cara tersebut efektif?
Responden	Efektif tidaknya saya sendiri sebenarnya kurang tau mba, yang saya tau permasalahan tersebut tidak menghilang setelah saya melakukan cara tersebut. Saya hanya merasa tenang dan lega sementara, karena pada saat itu pikiran saya kalut mba, saya tidak tau harus bagaimana lagi
Peneliti	Untuk sekarang bagaimana keadaan dan kondisi di rumah?

Responden	Tidak berubah mba, yang canggung semakin canggung, tapi hal tersebut tidak berpengaruh di hidup saya karena emang dasarnya saya jarang mengobrol dengan anggota lain
Peneliti	Apakah anda merasa nyaman di rumah?
Responden	Untuk suasana kurang nyaman sih mba, tetapi saya memang harus di tuntun nyaman karena saya harus menjaga ibu saya di rumah, mengingat kakak saya satu-satunya swdang berada diluar kota
Peneliti	Untuk kondisi lingkungan sekitar sendiri yang diinginkan itu lingkungan seperti apa ya mba?
Responden	Yang tenang mba, dan tidak banyak orang. Saya kurang percaya diri dilingkungan luar, saya juga kurang nyaman jika harus bertemu banyak orang.
Peneliti	Untuk lingkungan pertemanan bagaimana mba?
Responden	Teman saya hanya itu-itu saja mba, tidak mudah menerima seseorang sebagai teman, saya kurang percaya dengan orang. Kecuali orang tersebut benar-benar bisa mengerti saya dan memerlukan waktu yang cukup lama agar saya bisa mempercayainya

### Hasil Wawancara Kedua Pada Subjek Primer 3

Peneliti	Siang mba, melanjutkan proses wawancara sebelumnya , apakah anda mengetahui tentang perilaku <i>self-harm</i> ?
Responden	Tidak mba, apa itu <i>self-harm</i> ?
Peneliti	Tindakan melukai diri sendiri mba, biasanya dilakukan oleh orang-orang tertentu
Responden	Oh kalo tindakan melukai diri sendiri saya tau mba, jadi <i>self-harm</i> itu perumpamaan katanya ya mba?
Peneliti	Betul mba, tindakan melukai diri sendiri juga bisa disebut dengan <i>self-harm</i> , sama saja mba
Responden	Iya mb saya tau sedikit tentang itu
Peneliti	Apa saja yang mba ketahui tentang tindakan melukai diri sendiri mba?
Responden	Tidak banyak sih mba, kebetulan saya juga jarang mendengar kasus seperti itu di sekitar saya, tetapi saya pribadi juga pernah melakukannya
Peneliti	Menurut mba sendiri dampak perilaku melukai diri sendiri itu apa?
Responden	Mungkin bagi beberapa orang itu membuat ketergantungan ya mba, maksudnya kaya setiap ada masalah pasti larinya ke <i>self-harm</i> , tetapi menurut saya orang-orang yang melakukan tindakan tersebut sudah pasti menyesal
Peneliti	Apakah mba sendiri pernah melukai diri sendiri ketika menghadapi suatu masalah?
Responden	Pernah mba, satu kali dan terakhir kalinya dihidup saya.
Peneliti	Pada saat kapan mba melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Pada saat dulu mba semester awal, waktu itu saya benar-benar salah mengambil keputusan
Peneliti	Apakah waktu itu <i>self-harm</i> menjadi alternatif mba dalam menghadapi suatu masalah?
Responden	Iya mba, waktu itu saya bingung harus bagaimana lagi, kondisinya saya sendirian menhadapi permasalahan yang ada di rumah dan kakak saya sedang jauh. Awalnya saya mau membatalkan niat saya mba tapi ternyata rasa kekecewaan saya lebih besar yang akhirnya gelap mata dan melukai diri saya sendiri.

### Hasil Wawancara Ketiga Pada Subjek Primer 3



Peneliti	Siang mba, baik kita lanjutkan wawancara sebelumnya ya, kalo boleh saya tau faktor apa yang membuat anda melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Alasannya ya mba maksudnya, alasannya waktu itu karena saya kecewa terhadap orangtua saya mba. Saya menyaksikan sendiri orangtua saya memiliki kekasih lain, awalnya gara-gara orangtua saya dibelikan hp yang akhirnya singkat cerita ternyata orangtua saya diam-dia m meiliki kekasih lain
Peneliti	Bagaimana perasaan anda waktu itu mba?
Responden	Kecewa mba, marah, bingung jadi satu. Saya benar-benar tidak tau harus bagaimana yang jelas waktu itu saya merasa kaget se kaget-kagetnya. Tidak pernah menyangka apalagi membayangkan sama sekali hal ini bakal terjadi dihidup saya mba. Satu-satunya orang yang mau saya ceritakan hal ini pada saat itu adalah kaka saya yang ada di Semarang, tetapi waktu itu saya mengurungkan niat saya sampai kakak pulang ke Tegal
Peneliti	Apakah hal tersebut satu-satunya alasan anda melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Iya mba, itu pertama dan terakhir kalinya saya melakukan tindakan bodoh tersebut. Sejauh ini belum ada hal lain lagi yang bisa mengalahkan kekecewaan saya pada waktu itu, sampe sekarang kalo inget aja sakitnya masih gabisa ilang mba mba, bukan sakit sih lebih tepatnya kecewa
Peneliti	Bentuk <i>self-harm</i> apa yang mba lakukan pada waktu itu?
Responden	Waktu itu awalnya saya memukul diri saya sendiri mba berulang kali, tetapi saya kurang puas mba. Perasaan saya tidak bisa hilang sama sekali, saya marah dan menangis tidak karuan sendirian mba di kamar. Waktu itu tidak sengaja saya melihat jarum pentul tergeletak di rak meja rias saya, pikiran saya langsung kemana-mana mba, saya langsung mengambilnya. Saya sempat berhenti dan hampir membatalkan niat saya mba tetapi gagal, saya tetap menggoreskan jarum pentul tersebut dipergelangan tangan saya, saya secara sadar dan berkali-kali melakukannya
Peneliti	Kemudian saat melakukan tersebut apa yang anda rasakan?
Responden	Pada saat itu saya hanya merasakan sakit dihati saja mba haha, saya tidak merasakan perih yang ada ditangan saya sama sekali, saya terus melakukannya sampai saya lelah sendiri mba
Peneliti	Lalu bagaimana perasaan anda setelah melakukan tindakan tersebut?
Responden	Lega mba, hati saya menjadi sedikit lebih tenang dari sebelumnya. Amarah saya yang menggebu-gebu reda mba setelah melakukan tindakan tersebut
Peneliti	Adakah dampak negatif yang mba rasakan setelah melakukan tindakan melukai diri sendiri?
Responden	Ada mba, bangun tidur saya merasa perih di pergelangan tangan saya, lukanya cukup banyak mba pada saat itu dan lumayan sakit keesokan paginya, aktivitas saya menjadi sedikit

	terganggu karena luka tersebut, disamping itu saya juga menyesal mba pernah melukai diri saya sendiri. Saya merasa diri saya sendiri lebih berharga dan menyayangkan tindakan yang dulu pernah saya lakukan
Peneliti	Apakah anda merasa masalah anda terselesaikan setelah anda melakukan tindakan tersebut?
Responden	Tidak mba, meskipun saya merasa puas dan lega tetapi masalahnya tetap ada, malahan saya membuat masalah baru. Dengan saya melakukan tindakan tersebut membuat saya akhirnya merasa kesakitan setelahnya, semoga saya itu yang terakhir saya lakukan mba, tidak ada masalah lagi kedepannya yang membuat saya hilang akal seperti itu lagi haha.

### Hasil Wawancara Pertama Pada Subjek Primer 4

Peneliti	Haiii, selamat siang
Responden	Siang mba
Peneliti	Maaf ya mba harus datang ke kampus untuk agenda wawancara kali ini
Responden	Iya mba gapapa kebetulan saya juga ada urusan disini
Peneliti	Lega mendengarnya , bagaimana kabarnya mba?
Responden	Alhamdulillah sehat sehat, bagaimana kabar mba juga? Keliatannya sedang sumringah
Peneliti	Haha aamiin aamiin, alhamdulillah baik juga mba, lagi di Tegal terus apa gimana mba?
Responden	Iya mba kebetulan lagi sering di Tegal, biar skripsinya lancar jadi tidak harus bolak balik dari pemalang ke Tegal
Peneliti	Iya yah mba jadi tidak perlu menempuh jarak jauh, lagi sibuk apa nih mba akhir akhir ini?
Responden	Kesibukannya Cuma sok sibuk aja mba haha. Di tegal tidak ngapa-ngapain mba selain skripsian, kalo lagi pulang ke Pemalang paling ngurus ponakan satu di rumah mba, sama Ibu
Peneliti	Skripsinya bagaimana mba? Nyaman mengerjakannya atau sambil menangis? Haha
Responden	Jelas nangis mba haha, pengen cepet wisuda biar cepet nyari kerjaan. Skripsi nyaman-nyaman aja asal ga lagi bikin pusing aja haha
Peneliti	Apakah mba sendiri merasa terbebani oleh aktivitas tersebut?
Responden	Kalo terbebani si tidak ya mba, lagian hal tersebut kan memang sudah kewajiban kita sebagai mahasiswa, paling ngerasa capeknya kalo malem mba, apalagi di Tegal hanya sendirian
Peneliti	Apakah ada masalah pribadi yang sedang alami?
Responden	Tidak ada mba alhamdulillah, Cuma terkadang tiba-tiba keinget sosok ayah aja mba, masih sering bertanya-tanya keberadaan ayah dimana dan kenapa tidak pernah ada usaha menemui saya
Peneliti	Lalu bagaimana cara anda mengambil sisi positif dari permasalahan yang anda alami?
Responden	Sisi positifnya saya menjadi lebih dewasa, bukan menjadi si lebih terpatnya memang dituntut dewasa oleh kondisi, apalagi di rumah saya hanya bersama ibu dan ponakan saya saja, kedua kakak saya sudah berumahtangga dan jauh dari rumah. Semakin dewasa saya merasa lebih tegar dan lebih kuat, saya juga sudah lebih memahami keadaan yang saya alami meskipun terkadang saya masih sering mengingat ingat sosok ayah yang belum pernah saya temui
Peneliti	Bagaimana cara anda menyikapi permasalahan tersebut?
Responden	Ya Cuma sabar mba haha. Sebenarnya saya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mencari sosok ayah saya, tetapi hasilnya nihil sampai sekarang jadi yaaaa hanya bisa pasrah

	atas kehendak Allah aja, kalo rejekinya juga nanti bakal di pertemukan, kalo memang tidak jodoh ya mau gimana lagi, lagian saya juga sudah sekuat ini bisa hidup puluhan tahun tanpa sosok ayah. Kalo lagi keinget hal tersebut paling larinya ke yang lain mba, sesuatu yang bisa bikin saya lega
Peneliti	Menurut anda apakah cara yang anda lakukan efektif?
Responden	Tidak mba, tidak sama sekali dan saya menyadarinya
Peneliti	Untuk keluarga di rumah bagaimana mba? Apakah terjalin kondisi yang baik?
Responden	Baik mba alhamdulillah, saya kan memang kurang bisa terbuka ya mba, jangankan sama orang lain, sama keluarga sendiri saja kurang mba apalagi tentang masalah yang saya alami, lebih memilih untuk disimpan saja lagian sudah cukup Ibu saya terbebani oleh kondisi sekarang jadi saya juga tidak boleh menambah beban tambahan
Peneliti	Apakah anda merasa nyaman di rumah?
Responden	Nyaman saja mba, saya sangat dekat dengan ibu dan ponakan saya namun tidak dengan menceritakan konflik yang saya alami
Peneliti	Bagaimana kondisi lingkungan yang anda inginkan?
Responden	Kalo bicara kondisi lingkungan saya bisa-bisa saja berbaur dengan yang lain mba, tetapi tidak bisa suasana yang terlalu ramai dan waktu yang lama, saya kurang dalam bersosialisasi
Peneliti	Apakah mba memiliki lingkungan pertemanan yang cukup luas?
Responden	Tidak, saya memang kenal banyak orang mba tetapi untuk berteman saya sangat selektif. Saya paling tidak bisa akrab dengan sembarangan orang, sulit terbuka apalagi mengenai masalah yang saya alami

### Hasil Wawancara Kedua Pada Subjek Primer 4

Peneliti	Menindaklanjuti proses wawancara sebelumnya, apakah mba mengerahui tentang perilaku melukai diri sendiri?
Responden	Mengetahui mba, sama saja dengan <i>self-harm</i> kan mba, yang silet-silet tangan
Peneliti	Benar mba, ada banyak lagi bentuk melukai diri sendiri. Apa saja yang mba tau tentang melukai diri sendiri atau <i>self-harm</i> mba?
Responden	Kalo yang sering saya dengar sih itu ya mba, tapi saya pernah melakukan yang lebih parah mba haha. Orang-orang yang melakukan tindakan tersebut biasanya orang-orang kalut mba, yang tidak tau bagaimana pemecahan masalah yang dialami.
Peneliti	Menurut mba sendiri dampak melukai diri sendiri itu apa mba? Apakah mereka merasakan dampak positif pada diri mereka?
Responden	Dampaknya ya mba, kalo menurut saya pribadi sepertinya orang-orang yang melukai diri sendiri pada akhirnya akan menyesal ya mba, kalo untuk dampak positifnya ya hanya menghilangkan stres aja, soalnya kan itu sekedar pelarian mba
Peneliti	Apakah mba pribadi pernah melakukan <i>self-harm</i> sebelumnya ketika menghadapi masalah?
Responden	Pernah mba, haha bodoh ya mba. Dulu saya pernah diselingkuhi mantan saya dulu, parah banget mba waktu itu keadaan saya, saya lihat sendiri mereka berboncengan. Berhari-hari mba saya galau.
Peneliti	Apakah mba dalam kondisi sendirian pada saat itu?
Responden	Sendirian mba, saya kan ngekost di Tegal jadi pada saat itu saya sengaja tidak pulang ke rumah, tetapi beberapa hari setelahnya saya pulang dan sempat melakukan tindakan <i>self-harm</i> lagi malahan saya sampai masuk RS mba
Peneliti	Apakah pada saat itu melukai diri sendiri jadi satu-satunya alternatif yang mba pilih?
Responden	Iya mba, lagian saya bingung harus bagaimana lagis, saya nangis aja tidak puas mba, perasaan saya campur aduk jadi ya saya nyari jalan lain

### Hasil Wawancara Ketiga Pada Subjek Primer 4

Peneliti	Siang mba, melanjutkan proses wawancara sebelumnya. Untuk kali ini saya ingin bertanya mengenai aktor apa saja yang pernah mempengaruhi anda melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Waktu itu sih kayaknya cuma pas diselingkuhi saja mba, terkadang kalo saya ingat bapak saya yang sampai sekarang tidak ada kabar dari saya kecil juga saya melakukan tindakan <i>self-harm</i> , tapi paling Cuma mukul-mukul diri sendiri aja mba sedikit haha
Peneliti	Dari kedua faktor tersebut, faktor mana yang paling berpengaruh mba?
Responden	Jelas pas saya diselingkuhi mba, saya dulu bodoh mba mau dibutakan cinta makanya pas diselingkuhi bukannya saya marah ke dia malah saya menyakiti diri saya sendiri
Peneliti	Pada saat itu apa bentuk <i>self-harm</i> yang anda lakukan?
Responden	Pada saat apa mba? Waktu kangen sosok bapak atau waktu diselingkuhi?
Peneliti	Keduanya mba, apakah bentuk yang dilakukan berbeda?
Responden	Berbeda mba, kalo pas kangen sosok bapak saya cuma mukul diri sendiri saja, biasa lah mba seakan-akan menyalahkan diri sendiri padahal sampai sekarang saya tidak tau alasan apa yang membuat bapak pergi dari rumah dari saya kecil sampai sekarang. Tapi kalau pas diselingkuhi saya parah mba, galaunya berhari-hari. Saya mukul diri saya sendiri, saya ngejambak rambut saya sendiri sampai paling parahnya pas di rumah mba, saya sampai minum cairan pembersih lantai
Peneliti	Bagaiman mba melaukannya pada saat itu mba
Responden	Haha bodoh ya mba, awalnya saya cuma jambak-jambak rambut aja mba sama mukul-mukul diri sendiri tapi tidak tau kenapa saya malah lari dan mengambil cairan pembersih lantai, saya benar-benar tidak ada niatan untuk bunuh diri mba, tapi saya juga ceroboh tidak memikirkan kedepannya
Peneliti	Lalu bagaimana perasaan anada ketika melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Lega mba, puas. Sakitnya mah sedikit mba malah hampir tidak ada, orang pas saya minum cairan pembersih lantai saja saya tidak merasakan apapun, efeknya muncul beberapa jam setelah hal tersebut terjadi.
Peneliti	Adakah dampak negatif yang mba rasakan setelah melakukan hal tersebut?
Responden	Ada banget mba, orang saya aja sampai dibawa ke rumah sakit waktu itu. Waktu itu perut saya tidak enak mba, mual tidak karuan. Akhirnya saya dibawa ke rumah sakit dan mendapatkan penanganan khusus, saya sempat dirawat inap mba, bodohnya saya itu saya tidak mikit kedepannya, semua keluarga saya tidak tau mba penyebab saya seperti itu kenapa

	soalnya sengaja saya menyembunyikan dan tidak mengatakan yang sebenarnya.
Peneliti	Apakah mba menyesal telah melakukan hal tersebut?
Responden	Menyesal mba, menyesalnya karena saya membuat panik keluarga saya termasuk Ibu saya, walaupun pada akhirnya saya lega dan puas tapi kalau tau endingnya saya harus ke rumah sakit mah tidak mba, saya menyesal.
Peneliti	Lalu apakah masalah mba hilang setelah melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Tidak mba, tetap saja saya tidak bisa mengubah takdir, saya putus dengan mantan saya pada waktu itu dan tidak ada yang berubah atau hilang sedikitpun, melukai diri sendiri hanya pengalihan rasa sakit saya saja pada waktu itu.

### Hasil Wawancara Pertama Pada Subjek Primer 5

Peneliti	Halo MA assalamualaikum
Responden	Waalikumsalam
Peneliti	Maaf ya saya mengganggu waktu istirahatnyaaa
Responden	Kalem aja, kaya tidak biasanya haha, saya juga minta maaf baru sempat bisa sekarang soalnya baru selsesai semua mba urusannya
Peneliti	Iya mas tidak apa-apa, gimana kabarnya MA? Sehat tidak?
Responden	Alhamdulillah sehat, tapi masih belum bisa beraktivitas karena luka kecelakaannya belum sembuh total
Peneliti	Semoga cepet pulih kembali ya, biar bisa main bareng lagi
Responden	Doain aja, kalo bisa jengukin haha
Peneliti	Lalu bagaimana aktivitas akhir-akhir ini?
Responden	Ya cuma gini aja, tidak bisa kemana-mana, skripsi saja aku ketunda dan ketinggalan dengan yang lain
Peneliti	Apakah anda nyaman dengan keadaan yang sekarang?
Responden	Tidak sama sekali, aku jadi tidak bisa kemana-mana, tidak bisa bepergian dan menunda segala hal
Peneliti	Apakah kondisi seperti ini sangat membebani anda?
Responden	Kalau untuk sekarang si iya, mengingat saya sedang semester akhir yang membutuhkan waktu dan tenaga lebih, yang seharusnya saya bimbingan dan berproses skripsi saya jadi tertinggal jauh dengan yang lain
Peneliti	Adakah permasalahan yang sedang anda alami?
Responden	Masalahnya disini hanya kondisi saya mba, saya tidak bisa ngapa-ngapain, saya benar-benar ingin seperti yang lain yang skripsinya berjalan lancar
Peneliti	Untuk hal tersebut, bagaimana anda mengambil sisi positifnya?
Responden	Sisi positifnya adalah saya lebih bersyukur sih mba, saya percaya allah punya rencana lain, saya juga sangat bersyukur masih diberi umur sampai sekarang, walaupun dengan kondisi seperti ini tapi setidaknya allah masih sayang sama saya
Peneliti	Bagaimana cara anda dalam menyikapi suatu permasalahan?
Responden	Kalo bicara mengenai cara sebenarnya tergantung dari peemasalahannya dulu ya mba, tetapi saya pernah melakukan tindakan yang salah mba, hanya untuk merasa lega dan tenang saya melakukan jalan pintas yang merugikan diri saya sendiri
Peneliti	Berarti secara tidak langsung cara yang anda aplikasikan tidak efektif terhadap permasalahan yang anda alami?
Responden	elas mba, saya saja menyesal. Pada saat itu saya salah, saya hanya ingin merasa lega
Peneliti	Bagaimana kondisi keluarga mas MA sendiri?
Responden	Kondisinya ya seperti itu itu saja mba, sebagai anak terakhir dari delapan bersaudara saya yang paling pendiam diantara yang lain, walaupun saya sangat disayang dikeluarga saya



	tetapi saya sangat tertutup dengan mereka
Peneliti	Apakah merasa nyaman pada saat di rumah?
Responden	Nyaman mba, tetapi kalau sedang kumpul keluarga saya kurang nyaman dan memilih untuk memisahkan diri dari orang-orang, paling nanti sama ponakan ponakan mba mainnya
Peneliti	Kondisi lingkungan seperti apa yang mas MA inginkan?
Responden	Yang tidak banyak orang mba tentunya, kalau di kampus saja saya kurang nyaman kalau ada yang mengenali saya, saya tidak aktif di kampus sama sekali mba
Peneliti	Artinya lingkungan pertemanan mas MA sedikit? Atau malah sebaliknya?
Responden	Di kenal seseorang di area kampus saja saya males mba apalagi berteman dengan banyak orang haha. Saya lebih nyaman main dan mengobrol dengan yang benar-benar teman saja, jika sedang di kondisi yang memungkinkan bertemu orang ramai saja saya lebih memilih pulang mba.

### Hasil Wawancara Kedua Pada Subjek Primer 5

Peneliti	Baik mas, bisa dimulai yah proses wawancaranya, apakah mas tau mengenai perilaku <i>self-harm</i> ?
Responden	Tau mba, itu hal yang saya maksud kemarin mba, yang saya bilang saya pernah melakukan tindakan yang salah
Peneliti	Apa saja yang mas tau tentang <i>self-harm</i> ?
Responden	Hanya tau bentuk-bentuknya saja sih mba
Peneliti	Menurut mas dampak dari perilaku <i>self-harm</i> itu apa mas?
Responden	Kalo <i>self-harm</i> sudah dilakukan kan artinya orang itu sudah tidak ada pilihan lagi ya mba, itu menurut saya jadi ya palingdampaknya bikin mereka tenang mba, sama liat dulu melukanya seperti apa biasanya ada beberapa yang menimbulkan bekas, jadi muncul bekas lukanya mba
Peneliti	Artinya mas sendiri pernah melakukan tindakan tersebut ya mas?
Responden	Pernah mba, waktu itu saya pernah menbenturkan diri sendiri, memukul diri sendiri, minum komik satu wadah mba haha sama kopek-kopek luka yang belum sembuh
Peneliti	Pada saat saat apa saja mas melukai diri sendiri?
Responden	Pada saat ada masalah saja mba, kalo sekiranya masalahnya udah mentok terus saya rasa tidak ada pilihan lagi ya saya lari kesitu mba
Peneliti	Apakah <i>self-harm</i> waktu itu menjadi alternatif satu-satunya mas?
Responden	Iya mba, waktu itu iya soalnya tidak ada lagi tempat saya untuk menuangkannya, saya tidak memiliki teman untuk berkeluh kesah mba, kalau waktu itu ada orang yang menemani saya mungkin saya tidak melakukannya

### Hasil Wawancara Ketiga Pada Subjek Primer 5

Peneliti	Alahamdulillah senang melihat mas kembali pulih, sekarang melanjutkan proses wawancara sebelumnya ya mas, pada saat anda melakukan <i>self-harm</i> , faktor apa yang mempengaruhinya mas?
Responden	Saya melukai diri saya sendiri dua kali mba, yang pertama waktu saya SMA. Waktu itu saya mebenturkan diri sendiri sama minum komik satu wadah mba terus yang kedua kalinya pas kemarin mba, saya mukul-mukul diri saya sendiri sama kopek-kopek luka saya mba, kebetulan kan waktu itu saya ada luka yang belum sembuh haha
Peneliti	Dari kedua faktor tersebut, faktor mana yang paling mempengaruhi mas MA melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Keduanya mempengaruhi mba, waktu saya tiba-tiba diputusin pacar saya tanpa sebab, saya galaunya tidak karuan mba padahal saya sendiri tidak tau salahnya saya dimana terus pas kemarin saya benar-benar merasa tertinggal mba dengan teman-teman saya, saya panik skripsi saya tidak berproses sama sekali.
Peneliti	Lalu bagaimana cara anda melakukan tindakan tersebut mas?
Responden	Saya selalu melakukannya di kamar mba, kamar saya kan sendirian tidak ada yang berani masuk jadi anggota keluarga tidak ada yang tau sama sekali mba, waktu minum komik saja saya aman mba. Terus waktu saya kopek-kopek luka saya kebetulan lukanya memang belum sembuh total jadi tidak ada yang menyadarinya
Peneliti	Bagaimana perasaan mas saat melakukan tindakan tersebut?
Responden	Untuk sekarang atau waktu itu mba? Kalo waktu itu saya tidak merasakan apapun mba, sakitpun tidak, tapi saya merasa puas waktu itu
Peneliti	Adakah dampak negatif yang mas rasakan?
Responden	Ada mba, saya nyesel sekarang, saya sadar apa yang saya lakukan pada saat itu bodoh dan tidak merubah apapun. Setelah saya bangun tidur saja waktu itu pusing tidak karuan mba waktu minum komik, saya tidak sadar terus waktu saya kopek-kopek luka saya sendiri, wah saya nyesel mba karena luka saya semakin lama sembuhnya padahal waktu itu saya benar-benar terganggu kegiatannya gara-gara luka itu
Peneliti	Apakah masalah mas hilang setelah melakukan tindakan melukai diri sendiri?
Responden	Tidak mba haha, saya menyesal, masalahnya tetap ada dan hal yang saya lakukan waktu itu justru menyusahkan saya

### Hasil Wawancara Pertama Pada Subjek Primer 6

Peneliti	Gimana nih kabarnya sehat mas TN?
Responden	Sehat sehat alhamdulillah, monggoh pinarak mba haha
Peneliti	Lagi sibuk apa nih mas kira-kira? Kayanya sibuk terus nih haha
Responden	Sibuk mikirin hidup mba, di rumah saya paling Cuma main game saja, skripsi hanya sebagai sampingan saja haha bercanda mba
Peneliti	Gapapa mas haha, untuk menghilangkan stres ya mas, nyaman tidak mas menjalani aktivitas tersebut sehari hari?
Responden	Bermain game mba? Nyaman nyaman saja karena memang dari dulu hanya itu pekerjaan saya, bedanya sekarang ada skripsi yang menjadi pelengkap dihidup saya. Kalau untuk skripsi nyaman tidaknya harus tetap dijalani mba
Peneliti	Lalu apakah anda merasa terbebani dengan hal tersebut mas?
Responden	Bohong kalau saya bilang tidak mba haha
Peneliti	Adakah permasalahan pribadi yang sedang mas alami?
Responden	Banyak mba, dari percintaan dan terus dikhianati, skripsi yang tertinggal, dan sebagai anak anti sosial saya juga sebenarnya sering merasa kesepian mba dan sejujurnya membutuhkan teman
Peneliti	Bagaimana cara anda mengambil sisi positif dari semua hal itu?
Responden	Sisi positifnya berarti saya adalah orang yang kuat mba haha, saya banyak mengalami permasalahan karena memang saya orang terpilih dalam hal tersebut ya mba haha
Peneliti	Kalau sedang mengalami suatu masalah, bagaimana cara anda menyikapinya?
Responden	Biasanya kalau tidak bermain game sampai lupa waktu ya paling saya larinya ke sesuatu yang bikin saya lupa sesaat tentang permasalahan tersebut mba. Biasanya saya lari ke alkohol mba
Peneliti	Menurut anda apakah cara tersebut efektif?
Responden	Efektif bagi saya mba, saya bisa meuapkan emosi saya melalui hal tersebut. Saya benar-benar merasa bebas dan lupa akan semuanya mba walaupun pada akhirnya ketika sadar saya tidak bisa membohongi diri saya sendiri kalau masalah yang saya alami belum selesai
Peneliti	Bagaimana kondisi keluarga di rumah mas?
Responden	Tidak tau mba, saya bingung, orang tua saya tidak pernah akur, saya merasa menjadi sumber masalah bagi mereka yang tiada habisnya makanya di rumah saya sangat diam mba dan hampir tidak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota keluarga lain, saya hanya berbicara yang penting-penting saja
Peneliti	Apakah anda merasa nyaman ketika di rumah?
Responden	Melihat orangtua yang sehari-hari bertengkar dimana rasa nyamannya mba, saya cape mba di rumah, saya setiap hari lari dari rumah seharian bahkan sering tidak pulang karena

	menghindari pertengkaran mereka
Peneliti	Untuk kondisi lingkungan sosial bagaimana mas?
Responden	Saya tidak suka tempat ramai sama sekali mba, saya suka menyendiri dan memisahkan diri dari keramaian, saya sangat tidak nyaman dengan kerumunan orang
Peneliti	Untuk pertemanan apakah terjalin dengan banyak orang?
Responden	Tidak mba, di kampus saya sering sendirian, teman rumah saja hanya beberapa dan jarang sekali bertemu, saya mengikuti klub motor, tapi tidak aktif didalamnya, saya hanya ikut-ikutan saja, itupun kalau saya sedang tidak malas, begitulahnya kalau anti sosial haha.

### Hasil Wawancara Kedua Pada Subjek Primer 6

Peneliti	Baik mas, menindaklanjuti proses wawancara sebelumnya , apakah mas mengetahui <i>self-harm</i> itu apa?
Responden	Tau mba, saya sering melakukannya haha
Peneliti	Apa saja yang mas ketahui mengenai hal tersebut?
Responden	Kalau bentuk sih macem-macem ya mba, kebanyakan paling menyayat kulit mba sama mukul-mukul tembok
Peneliti	Menurut mas sendiri dampak dari melakukan <i>self-harm</i> itu apa mas?
Responden	Menenangkan mba, apalagi hal tersebut menjadi ketergantungan untuk beberapa orang, berarti tindakan tersebut menguntungkan bagi mereka
Peneliti	Apakah mas sering melakukan tindakan tersebut?
Responden	Sering mba
Peneliti	Pada saat-saat apa anda melakukan tindakan <i>self-harm</i> mas?
Responden	Setiap ada masalah saya selalu lari kesitu mba haha, habis mau kemana lagi, saya kan tidak memiliki teman, tidak ada yang bisa saya percaya mba
Peneliti	Apakah melukai diri mas sendiri menjadi alternatif dalam menghadapi masalah?
Responden	Iya mba, satu-satunya cara menyelesaikan masalah ya dengan hal tersebut, itu yang pertama kali saya lakukan setiap saya sedang tidak karuan perasaannya, galau, marah semuanya saya larikan ke <i>self-harm</i>

### Hasil Wawancara Ketiga Pada Subjek Primer 6

Peneliti	Alhamdulillah akhirnya koneksinya tersambung ya mas ,langsung saja saya lanjutkan proses wawancaranya ya, faktor apa yang biasanya mempengaruhi mas melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Iya mba sinyal saya sedang jelek maaf ya mba. Untuk faktor banyak mba, dari pertemanan, keluarga, sosial dan yang paling sering sih percintaan mba
Peneliti	Dari sekian banyak faktor, faktor apa yang paling mempengaruhi mas melakukan tindakan melukai diri sendiri?
Responden	Keluarga dan percintaan mba, saya selalu gagal dalam dunia percintaan walaupun saya sering menjalani hubungan dengan orang baru lagi tapi tetap saja endingnya sama, kalo keluarga ya karena kedua orangtua saya sering ribut mba di rumah, tidak pernah damai mba pusing haha
Peneliti	Kalo pertemana karena apa mas?
Responden	Kalo pertemanan paling gara-gara kesepian mba, walaupun saya benar-benar anti sosial tapi sebenarnya saya juga membutuhkan teman mba
Peneliti	Bentuk <i>self-harm</i> seperti apa yang mas lakukan?
Responden	Waktu itu seingat saya, saya pernah memukul diri saya sendiri pada suatu benda , membakar permukaan kulit menggunakan bara api juga pernah dan yang paling sering itu minum alkohol mba
Peneliti	Bagaimana cara anda melakukan tindakan itu semua mas?
Responden	Kalo memukul diri sendiri biasanya ke tembok mba atau benda keras lainnya, kayu juga pernah mba, kalo yang membakar diri pake bara api hanya satu kali mba soalnya tidak ampuh sama sekali haha. Terakhir itu minum alkohol, ini paling sering yang saya lakukan, apapun masalahnya saya selalu minum alkohol dalam jumlah banyak biar saya merasa bebas mba, lega.
Peneliti	Bagaimana perasaan mas sendiri ketika melakukan tindakan tersebut?
Responden	Perasanya lega, tenang, bebas mba. Tidak ada perasaan lain, hanya merasa bebas saja apalagi kalau minum alkohol jumlah banyak, rasanya dunia milik saya mba haha. Saaya juga tidak pernah melukai diri saya sendiri di rumah mba, selalu diluar makanya saya merasa tidak ada satupun yang berani mengganggu saya
Peneliti	Dampak negatif apa yang mas rasakan setelah melakukan tindakan <i>self-harm</i> ?
Responden	Tidak ada mba bagi saya, paling kalo kebanyakan minum jadi tidak bisa ngapa-ngapain mba, tepar haha. Saya aja tidak pernah menyesal sama sekali mba, lagian wajar aja bagi saya sih mba dari pada harus lari ke yang lain yang merepotkan banyak orang, kalo ini kan paling yang rugi saya sendiri, keluarga saja tidak tau mba

Peneliti	Apakah anda merasa masalah anda hilang setelah melakukan hal tersebut mas?
Responden	Iya mba, tapi sementara. Saya merasa lebih tenang dari sebelumnya, sebagian dari masalah saya hilang, pikiran saya lebih enteng saja dari sebelumnya mba makanya saya selalu lari ke hal-hal tersebut.



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

**Foto Penelitian Data Primer Pertama (AW)**



**Foto Penelitian Data Primer Kedua (IH)**



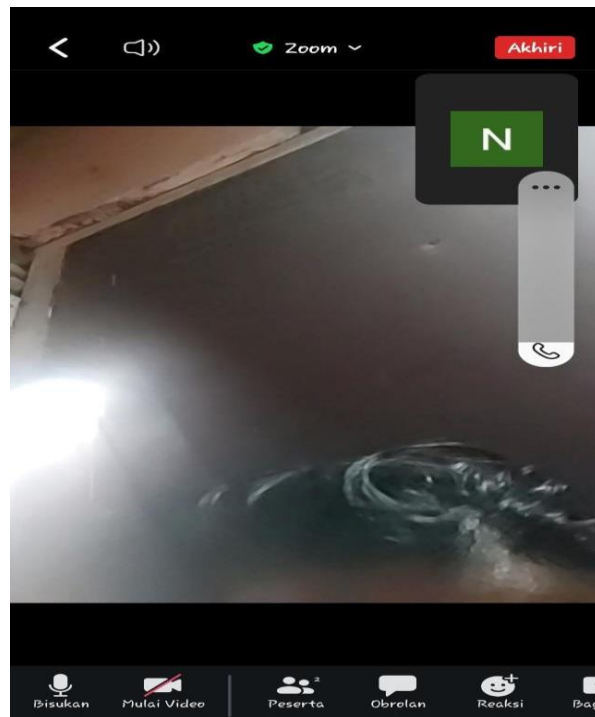
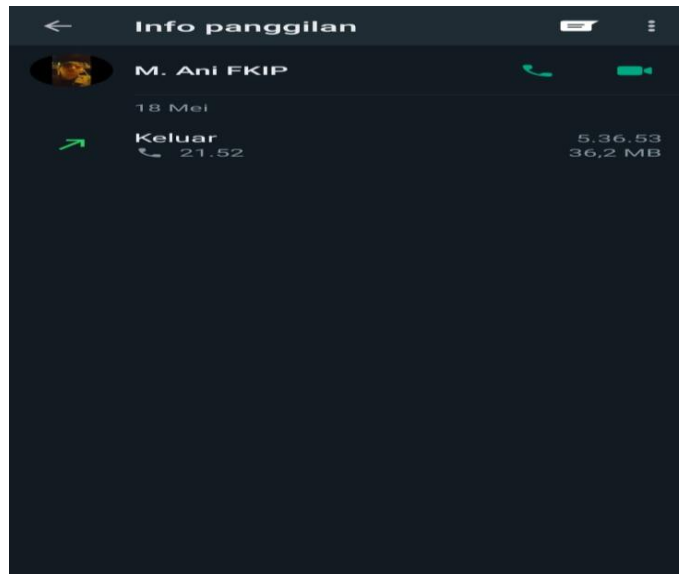
**Foto Penelitian Data Primer Ketiga (FN)**



**Foto Penelitian Data Primer Keempat (IF)**



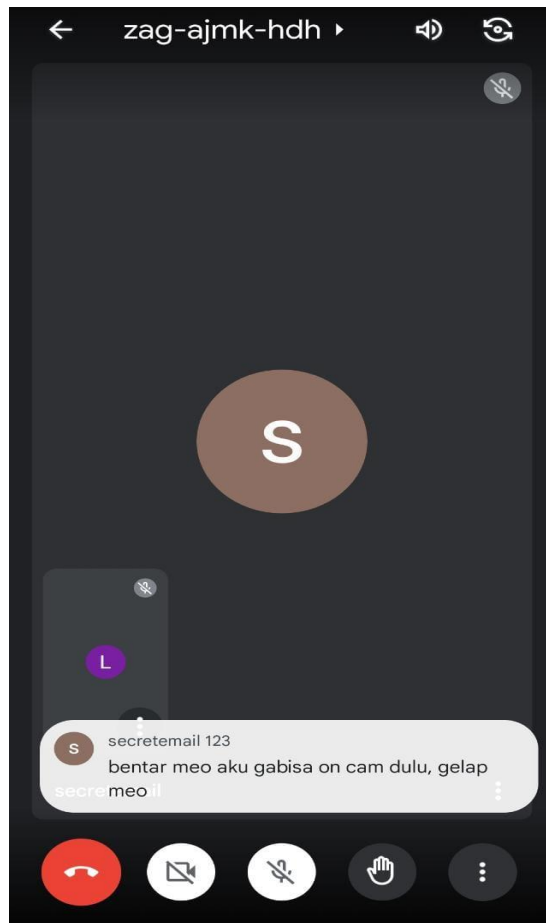
**Foto Penelitian Data Primer Kelima (MA)**



**Foto Penelitian Data Primer Keenam (TN)**







Lampiran 3. Bukti Bentuk *Self-Harm* Yang Dilakukan







PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul "Analisis Kasus *Self-harm* Pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal" disetujui untuk ditindaklanjuti dalam penyusunan skripsi.

Tegal, 11 April 2023

Mahasiswa,



Lisa Nurul Huda  
NPM 1119500041

Disetujui:

Pembimbing I



Mulyani, M.Pd.  
NIDN 33315101975

Pembimbing II



Renie Tri Herdiani, M.Pd  
NIDN 0625058301

Diketahui,

Ka. Prodi



Mulyani, M.Pd.  
NIDN 33315101975

Dekan FKIP,



Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.

NIDN 06030674703



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
 PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG  
 SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 235.../K/A-2/FKIP-UPS/2023 Tegal, 29 Mei 2023  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Rektor Universitas Pancasakti Tegal

di -  
 Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Lisa Nurul Huda  
 NPM : 1119500041  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Maksud : Studi lapangan/penelitian dalam rangka  
 Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
 Judul : "Analisis Kasus *Self-harm* Pada Mahasiswa Universitas  
 Pancasakti Tegal"  
 Pembimbing I : Mulyani, M.Pd.

II : Renie Tri Herdiani, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Dekan I Bid. Akademik,

  
 Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd  
 NIPY 2316981983 R

Tembusan :  
 - Dekan sebagai laporan.

\*Melampirkan Fotocopy Lembar Pengesahan Proposal



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN  
 KONSELING,  
 PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG  
 SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 213/K/A-2/FKIP-UPS/.../2023 Tegal, 11 Agustus 2023  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Perihal : *Surat Selesai Studi Lapangan (Penelitian)*

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd  
 NIDN/NIPY : 0609088301  
 Jabatan : WD I Bid. Akademik  
 Unit Kerja : Universitas Pancasakti Tegal

Dengan ini menerangkan :  
 Nama : Lisa Nurul Huda  
 NIM : 1119500041  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2022/2023  
 Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti Tegal

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk skripsi dengan judul "ANALISIS KASUS PERMASALAHAN *SELF-HARM* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL" yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 - 17 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n Dekan,

Dekan I Bid. Akademik,

  
 Hanung Sudibyo, M.Pd  
 NIDN/NIPY 0609088301





**YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL**  
**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**  
**UPT INOVASI DAN PUBLIKASI ILMIAH**

JL. Halmahera Km. 1 – Tegal 52122  
 Sekretariat: Telp./ Fax. (0283) 351082 / Rektor: Telp./Fax. (0283) 351267  
 e-mail: [jpi@upstegal.ac.id](mailto:jpi@upstegal.ac.id) website: [www.upstegal.ac.id](http://www.upstegal.ac.id)

Nomor :006.a1458/K/A-2/IPI-UPS/VIII/2023

8/15/2023 9:59:33

Lampiran :-

Perihal : HASIL SCAN SIMILARITY

Kepada,

Yth. Lisa Nurul Huda

Dalam rangka pencegahan kasus plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Pancasakti Tegal, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Nurul Huda

Jenis karya : SKRIPSI

Judul : Analisis Kasus Permasalahan Self-harm Pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul : **Analisis Kasus Permasalahan Self-harm Pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal** telah dicek kesamaan (similarity) menggunakan Turnitin dengan hasil kesamaan sebesar **22%**. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik publikasi dalam karya saya ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Pemeriksa**  
**Kepala UPT Inovasi dan Publikasi Ilmiah**  
**Universitas Pancasakti Tegal**

Umi Arhani, M.Pd.  
 NIDN. 0616068601

File Hasil Uji Similarity

Tegal, 2023  
 Yang menyatakan,

Lisa Nurul Huda





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

No: 013/K/A-2/FKIP-UPS/ VII /2023

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor: 022/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2023 tanggal 03 Agustus 2023 menyatakan bahwa pada hari ini Kamis pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal:

Nama : Lisa Nurul Huda  
NPM : 1119500041  
Jurusan / Progd : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Analisis Kasus Permasalahan *Self-harm* pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal  
Nilai : Angka ..... Huruf .....  
Keterangan :-

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 15 Agustus 2023  
Tim Penguji,

1. Ketua  
Nama : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd  
NIDN : 0609088301  
Pangkat/ Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor (.....)
2. Sekretaris  
Nama : Mulyani, M.Pd.  
NIDN : 0615107502  
Pangkat/ Gol : Penata / III c  
Jabatan : Lektor (.....)
3. Penguji I  
Nama : Dr. Suriswo, M.Pd  
NIDN : 0616036701  
Pangkat/ Gol : Penata / IIIc  
Jabatan : Lektor (.....)
4. Penguji II/Pembimbing II  
Nama : Renle Tri Herdiani, M.Pd  
NIDN : 0625058301  
Pangkat/ Gol : Penata / IIIc  
Jabatan : Lektor (.....)
5. Penguji III/Pembimbing I  
Nama : Mulyani, M.Pd  
NIDN : 0615107502  
Pangkat/ Gol : Penata / IIIc  
Jabatan : Lektor (.....)



.....  
FKIP,  
Dekan I,

Hanung Sudibyo, M.Pd  
NIDN 0609088301



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
 PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
 Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

#### 1. Pembimbing I

Nama : Mulyani, M.Pd  
 NIDN : 0615107502  
 Pangkat/ Gol : Penata /IIIc  
 Jabatan : Lektor

#### 2. Pembimbing II

Nama : Renle Tri Herdiani, M.Pd  
 NIDN : 0625058301  
 Pangkat/ Gol : Penata /IIIc  
 Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lisa Nurul Huda  
 NPM : 1119500041  
 Jurusan/ Progdi : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul: "Analisis Kasus Permasalahan *Self-harm* pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal".

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	Selasa, 10 Januari 2023
2.	Penulisan Proposal	Kamis, 16 Februari 2023
3.	Pelaksanaan Penelitian	Senin, 13 Maret 2023
4.	Pengumpulan Data	Selasa, 30 Mei 2023
5.	Analisis Data	Senin, 19 Juni 2023
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	Selasa, 4 Juli 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Kamis, 03 Agustus 2023

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

  
 Mulyani, M.Pd  
 NIDN. 0615107502

Tegal,

Pembimbing II,

  
 Renle Tri Herdiani, M.Pd  
 NIDN. 0625058301





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
 PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
 Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

Dengan ini Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

N a m a : Lisa Nurul Huda  
 NPM : 1119500041  
 Judul Skripsi : Analisis Kasus Permasalahan *Self-harm* pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal

Dengan penguji:

1. Penguji I

N a m a : Dr. Suriswo, M.Pd  
 NIDN : 0609088301  
 Pangkat/ Gol : Penata /IIIc  
 Jabatan : Lektor

2. Penguji II/Pembimbing II

N a m a : Renle Tri Herdiani, M.Pd  
 NIDN : 0625058301  
 Pangkat/ Gol : Penata /IIIc  
 Jabatan : Lektor

3. Penguji III/Pembimbing I

N a m a : Mulyani, M.Pd  
 NIDN : 0615107502  
 Pangkat / Gol : Penata /IIIc  
 Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut:

PENGUJI	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	15/8 2023		
II	15/8 - 2023		
III	15/8 2023		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
 Dekan FKIP,  
 Dekan I,  
  
 Dr. Hartung Sudibyo, M.Pd  
 NIDN 0609088301